

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia, sehingga memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan bangsa. Di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan terus diupayakan untuk mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki moral yang baik (Halean et al., 2021, p. 2). Namun, berbagai tantangan dalam dunia pendidikan masih sering muncul, salah satunya adalah masalah keterlambatan siswa ke sekolah. Fenomena ini tidak hanya mengganggu jalannya proses belajar mengajar, tetapi juga mencerminkan kurangnya kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu.

Disiplin waktu adalah faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif. Kedisiplinan siswa dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Mulyasa, 2013), kedisiplinan siswa erat kaitannya dengan kepatuhan mereka terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini diperkuat oleh (Arifin, 2020) yang menegaskan bahwa disiplin merupakan komponen penting yang berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan yang maksimal. Siswa yang memiliki kedisiplinan baik akan cenderung lebih mudah meraih prestasi akademik yang tinggi. Sebaliknya, keterlambatan yang terus terjadi dapat menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar dan perkembangan karakter mereka.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan siswa, baik dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) maupun dari luar diri mereka (eksternal). Faktor internal mencakup motivasi belajar, kemampuan dalam mengatur waktu, serta pola tidur yang tidak teratur, sebagaimana diungkapkan oleh (Santoso, 2019). Di sisi lain, faktor eksternal dapat berupa kondisi sosial-ekonomi keluarga, jarak rumah ke sekolah, serta pengaruh

lingkungan sosial, seperti sikap teman sebaya dan budaya masyarakat yang kurang menghargai waktu, sebagaimana disebutkan oleh (Hidayati, 2021).

Dalam konteks disiplin waktu, ajaran agama Islam memberikan perhatian yang besar. Salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah dalam Surah Surah Al-'Asr (103:1-3).

﴿وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۳﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

Ayat ini menekankan pentingnya waktu dan mengingatkan kita bahwa setiap detik yang berlalu memiliki nilai. Dalam konteks pendidikan, disiplin waktu menjadi esensial. Keterlambatan peserta didik tidak hanya mengganggu proses belajar, tetapi juga menunjukkan kurangnya penghargaan terhadap waktu, yang bisa berakibat pada kerugian dalam pencapaian akademik dan karakter.

Mengamalkan nilai-nilai dari ayat ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih menghargai waktu mereka dan berusaha untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan menginternalisasi pesan ini, manajemen peserta didik dapat berfokus pada pengembangan kedisiplinan, yang akan mendukung tujuan pendidikan yang lebih besar.

Hadits Nabi Muhammad SAW juga menekankan pentingnya melakukan setiap pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi. Sabda Nabi MUHAMMAD SAW:

﴿إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتِقِنَهُ﴾

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani).

Pesan dari hadits ini mempertegas bahwa sikap disiplin dan kerja keras merupakan nilai penting yang harus diterapkan dalam kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini didasarkan pada pengamatan di SMAN 8 Cirebon, di mana keterlambatan siswa menjadi masalah yang cukup signifikan. Banyak peserta didik sering datang terlambat dengan berbagai alasan, seperti jarak rumah yang jauh, kesiangan, masalah transportasi, atau kondisi kesehatan. Fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang dampak keterlambatan terhadap proses pembelajaran dan disiplin peserta didik. (Arikunto, 2010) mengungkapkan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mana di SMAN 8 Cirebon keterlambatan ini mencerminkan kompleksitas permasalahan yang memerlukan kajian lebih mendalam.

Manajemen peserta didik yang efektif diharapkan dapat mengidentifikasi dan menangani masalah keterlambatan dengan lebih baik, termasuk pengembangan kebijakan yang jelas dan konsisten. Menurut (Sanjaya, 2011), manajemen peserta didik adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam pengelolaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Konsep ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam mengelola siswa agar dapat berkembang secara optimal.

Teori disiplin yang dikemukakan oleh (B. F Skinner, 2013) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh konsekuensi dari tindakan yang diambil. Upaya yang dilakukan pihak SMAN 8 Cirebon memberikan hukuman seperti pembinaan, membersihkan sampah di sekitar, dan lainnya, tampaknya tidak efektif dalam menciptakan efek jera. Meskipun hukuman dan sanksi diterapkan, efektivitasnya sering dipertanyakan. Banyak peserta didik yang tetap melanggar aturan, menunjukkan bahwa hukuman mungkin tidak cukup kuat untuk mendorong perubahan perilaku. (Nasution, 2011) menyatakan bahwa hukuman yang tidak konsisten dapat mengurangi dampak pencegahan. Selain itu,

fenomena izin keluar untuk mengambil tugas di SMAN 8 Cirebon menunjukkan ketidakseragaman dalam penerapan aturan oleh guru piket, yang berpotensi menimbulkan kebingungan di kalangan peserta didik. Proses absensi harian yang lambat, mencakup tidak hanya keterlambatan, tetapi juga banyaknya peserta didik yang alpa, izin, dan sakit yang turut mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMAN 8 Cirebon perlu dievaluasi dan ditingkatkan.

Pertanyaan penelitian dikembangkan dengan mengidentifikasi berbagai faktor penyebab keterlambatan dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan peserta didik serta merumuskan strategi manajemen peserta didik yang tepat untuk meningkatkan disiplin di SMAN 8 Cirebon. Hal-hal yang memotivasi peneliti dalam menentukan masalah penelitian ini antara lain keinginan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, serta harapan untuk memberikan kontribusi positif bagi peningkatan disiplin siswa sesuai dengan nilai-nilai agama dan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan disiplin di SMAN 8 Cirebon.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Peserta Didik: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik dan Upaya Disiplin di SMAN 8 Cirebon”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya kesadaran peserta didik akan pentingnya disiplin waktu: Meskipun pihak sekolah telah berupaya memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin waktu, namun kesadaran peserta didik mengenai hal ini masih rendah, sehingga berdampak pada banyaknya keterlambatan peserta didik.
2. Kurangnya efektivitas sistem pengawasan dan sanksi: Sistem pengawasan dan pemberian sanksi yang diterapkan saat ini belum memberikan efek jera yang signifikan bagi peserta didik yang sering terlambat. Hal ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam pelaksanaan sistem tersebut.
3. Kurangnya Evaluasi terhadap Manajemen Peserta Didik: Sistem manajemen peserta didik di SMAN 8 Cirebon belum optimal dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah keterlambatan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan keterlambatan peserta didik di SMAN 8 Cirebon. Fokus utama penelitian adalah pada dua aspek penting. Pertama, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap keterlambatan peserta didik. Kedua, merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan disiplin dan meminimalisir keterlambatan.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menyebabkan keterlambatan peserta didik di SMAN 8 Cirebon?
2. Bagaimana upaya manajemen peserta didik yang diterapkan di SMAN 8 Cirebon dalam menangani masalah keterlambatan?
3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disiplin peserta didik dan mengurangi keterlambatan di SMAN 8 Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang menyebabkan keterlambatan peserta didik di SMAN 8 Cirebon.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas upaya manajemen peserta didik yang diterapkan di SMAN 8 Cirebon dalam menangani masalah keterlambatan.
3. Untuk mengembangkan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disiplin peserta didik dan mengurangi tingkat keterlambatan di SMAN 8 Cirebon.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam memahami dinamika keterlambatan peserta didik serta faktor-faktor yang menyebabkannya, baik dari perspektif internal maupun eksternal.
  - b. Memperdalam pemahaman tentang pentingnya manajemen peserta didik dalam meningkatkan disiplin dan mengurangi masalah keterlambatan di sekolah.
2. Manfaat Praktis

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

  - a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin dan manajemen waktu, sehingga mereka dapat mengurangi keterlambatan dan meningkatkan kinerja akademik.
  - b. Bagi guru dan manajemen sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah keterlambatan peserta didik, serta untuk menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin di SMAN 8 Cirebon.

- c. Bagi orang tua, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan anak-anak mereka, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antara orang tua dan sekolah dalam mendukung kedisiplinan peserta didik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lebih lanjut mengenai manajemen peserta didik dan disiplin di sekolah, serta membuka ruang untuk eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada masalah serupa.

